ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK DENGAN TEKNIK KOLASE MENGGUNAKAN METODE PROYEK SEDERHANA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 BANJARSARI TAHUN 2016/2017

Oleh:

TITIN AGUSTINA

NPM: 13.1.01.11.0062

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK DENGAN TEKNIK KOLASE MENGGUNAKAN METODE PROYEK SEDERHANA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 BANJARSARI TAHUN 2016/2017

Oleh:

TITIN AGUSTINA

NPM: 13.1.01.11.0062

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TITIN AGUSTINA
NPM	: 13.1.01.11.0062
Telepon/HP	: 085755492302
Alamat Surel (Email)	: titinagustina371@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Membentuk dengan Teknik Kolase Menggunakan Metode Proyek Sederhana Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Banjarsari Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi. NIDN: 0720058503	Itot Bian Raharjo, S.Pd.,M.M. NIDN: 0718118401	Titin Agustina NPM: 13.1.01.11.0062

TITIN AGUSTINA | 13.1.01.11.0062 simki.unpkediri.ac.id
FKIP–Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini || 2||

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK DENGAN TEKNIK KOLASE MENGGUNAKAN METODE PROYEK SEDERHANA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 BANJARSARI TAHUN 2016/2017

TITIN AGUSTINA
13.1.01.11.0062
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: titinagustina371@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase menggunakan metode proyek sederhana dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menerapkan metode proyek sederhana melalui kigiatan membentuk dengan teknik kolase. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan tiga siklus dan setiap siklusnya satu kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B Tk Dharma Wanita 01 Banjarsari. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan,diketahui hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I masih mencapai 35%, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan meningkat dengan baik menjadi 50%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik menjadi 95%. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan pada guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dapat dilakukan kegiatan membentuk dengan teknik kolase serta menerapkan metode proyek sederhana secara tepat

KATA KUNCI : Kognitif, Kegiatan Membentuk, Teknik Kolase, Metode Proyek Sederhana

I. LATAR BELAKANG

Menurut Sujiono (2009: 6) menyatakan bahwa Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut teori Piaget (dalam Suyadi, 2009: 11) yang menyatakan, anak belajar melalui interaksi dengan lingkungannya. Anak seharusnya mampu melakukan percobaan dan penelitian sendiri. Guru bisa menuntun anak-anak dengan menyediakan bahan-bahan yang tepat. Tetapi yang terpenting anak harus

mampu membangun pengetahuan sendiri, dan ia harus menemukan sendiri. Aktivitas mental yang tinggi pada anak dapat membentuk melalui interaksi dengan orang lain. Pembelajaran akan menjadi pengalaman bermakna bagi anak jika ia dapat melakukan sesuatu atas lingkungannya

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola benda-benda di sekitarnya di TK DW 01 BANJARSARI pada kelompok B. Pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Kondisi ini disebabkan oleh proses pembelajaran guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Kurangnya kreativitas guru dalam merancang kegiatan dalam proses pemebelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Guru kurang menerapkan strategi yang kreatif dengan ide-ide yang baru dalam permainan kolase. Guru hanya menggunakan bahan dari kertas warna dan bahan buatan saja sehingga hasilnya tidak menarik bagi anak.

Kegiatan dan metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode penugasan. Pada pengembangan kognitif khususnya pada mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola benda-benda disekitarnya guru memberikan tugas kepada anak agar mengambil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya, guru memberikan contoh kepada anak untuk mengenali benda-benda di majalah dan mengisinya sesuai perintah. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola benda-benda di sekitarnya, di TK DW 01 BANJARSARI pada kelompok B. Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak di PAUD tersebut, dapat dilihat bahwa dari 20 anak didik kelompok B yang sudah mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran), 70% mengalami kesulitan dalam mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran), hal ini dapat dilihat dari 10 anak yang mendapatkan nilai (★), ada 4 anak mendapatkan nilai (★★), dan ada 3

anak mendapatkan nilai (★★★), sedangkan 15% mendapatkan nilai (★★★★) yaitu 3 anak didik. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran), kurang berkembang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK DW 01 BANJARSARI pada kelompok B, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase menggunakan metode proyek sederhana sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola benda-benda di sekitarnya, dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di TK DW 01 BANJARSARI pada kelompok B. Kegiatan dan metode ini dianggap mampu memecahkan masalah di atas karena dalam proses pembelajaran, kegiatan dan metode tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan. Melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase menggunakan metode proyek sederhana selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, metode proyek sederhana dalam pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Metode proyek sedehana dalam pembelajaran merupakan cara dan langkah yang digunakan untuk memhami benda-benda di sekitarnya dengan bermain bersama temannya serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Selanjutnya untuk meneliti masalah di atas, Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Kegiatan Membentuk dengan Teknik Kolase Menggunakan Metode Proyek Sederhana pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Banjarsari Tahun 2016/2017"

II. METODE

Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita 01 Banjarsari yang beralamat di Desa Banjarsari, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah 20 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Prosedur Penilaian

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode proyek sederhana. Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas dengan menggunakan

PTK menurut Arikunto (2011: 41) yaitu: model Penelitian Tindakan Kelas dapat dikatan penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan, meskipun tidak selalu demikian. Apabila guru tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan ia ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga ia mencobanya.

III. HASIL PENELITIAN DAN SIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaa Tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu tanggal 2 mei 2017. Dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk susunan Rencana Program Kegiatan Mingguan (RPPM) dalam semester II, tema: Alam Semesta, pada kelompok B usia 5-6 tahun dalam KD (NAM: 1.1, 1.2 / FM: 2.1, 3.4, 4.4 / KOGNITIF: 2.2, 3.6, 4.6 / BAHASA: 3.10, 4.10 / SE: 2.5, 2.6, 3.13, 4.13 / SENI: 3.15, 4.15) Untuk mengembangkan dalam bentuk Rencana Program Pelaksanaan Harian (RPPH) dengan tema: Alam Semesta, Penetapan Sub tema: Bumi

Tabel 1.

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosen Tase
1.	Belum Tuntas	13	65%
2.	Tuntas	7	35%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar anak didik pada tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan anak masih mencapai 35%, maka kegiatan pembelajaran ini masih belum tuntas dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

berdasarkan hasil obsevasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik dan guru terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1). Anak masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran

2). Kebanyakan anak belum dapat mengenal konsep bentuk melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase

3). Guru belum memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya

4). Guru belum memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu tanggal 2 Mei 2017. Dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakandalam bentuk susunan Rencana Program Mingguan (RPPM) dalam semester II, tema: Alam Semesta, pada kelompok B usia 5-6 tahun dalam KD (NAM: 1.1, 1.2 / FM: 2.1, 3.3, 4.3 / KOG: 3.5, 4.5, 3.6, 4.6 / BAHASA: 3.11, 4.11 / SE: 2.5, 2.7 / SENI: 2.3, 3.15, 4.15) Untuk mengembangkan dalam bentuk Rencana Program Pelaksanaan Harian (RPPH) dengan tema: Alam Semesta, Penetapan Sub Tema: Benda-Benda Langit

Tabel 2.

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Belum Tuntas	10	50%
2.	Tuntas	10	50%
	Jumlah	20	100%

hasil refleksi berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan anak didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1). Sebagian besar anak masih belum dapat mengenal konsep bentuk melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase, anak masih memerlukan bimbingan dari guru

2). Guru masih belum memberikan motivasi pada anak didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Pelaksanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu tanggal 16 Mei 2017. Dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk susunan Rencana Program Mingguan (RPPM) dalam semester II, tema: Alam Semesta, pada kelompok B usia 5-6 tahun dalam KD (NAM: 1.1, 1.2 / FM: 2.1, 3.5, 4.5 / KOG: 2.2, 3.6, 4.6 / BAHASA: 2.14, 3.10, 4.10 / SE: 2.9, 2.13 / SENI: 2.4, 3.15, 4.15) Untuk mengembangkan dalam bentuk Rencana Program Pelaksanaan Harian (RPPH) dengan tema: Alam Semesta, Penetapan Sub Tema: Tempat Tinggalku,

Tabel 3.

Hasil prosentase ketuntasan pada siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Belum Tuntas	1	5%
2.	Tuntas	19	95%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil prosentase ketuntasan belajar anak didikpada tabel 4.12. diatas dapat diketahui adanya

peningkatan ketuntasan belajar dan sudah memenuhi standar minimal keberhasilan dalam penelitian yang sudah mencapai 95%. Artinya peningkatan ketuntasan belajar anak sudah maksimal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase menggunakan metode proyek sederhana pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Banjarsari dari mulai siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan prosentase nilai anak seperti pada tabel di bawah ini:

Hasil Penilaian perkembangan anak dari siklus I sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	20%	20%	0%
2.	★★	45%	30%	5%
3.	★★★	15%	30%	35%
4.	★★★★	20%	20%	60%

Berdasarkan pada tabel 4.13. menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlibatdalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yang dimulai dari siklus I, dimana pada saat siklus I kemampuananak didik dalam ketuntasan belajar masih mencapai 20% (★), 45% (★★), 15% (★★★), dan 20% (★★★★) sampai siklus III.

B. Simpulan

Dengan demikian, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan dari pelaksanaan siklus I sampai pelaksanaan siklus III kegiatan membentuk dengan teknik kolase menggunakan metode proyek sederhana dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B TK Dharma Wanita 01 Banjarsari tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil, sehingga hipotesis tindakan ini dapat **diterima**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indek

Sujiono, Yuliani Nurani. 2005. Universitas Terbuka Cetakan 8

Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar Metode Pengembangan Kognitif PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Gunarti Winda, Lilis Suryani, Muis Azizah 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Pamadhi Hajar, Sukardi S Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

Seefedl, Carol dan Wasik Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini :Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah* (Penerjemah: Pius Nasar). Jakarta: PT Indek

Gunarsa, Singgih D. 2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan.* Jakarta. Universitas Terbuka

Hildayani, Rini. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta. Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara